

PKM LITERASI DAN INKLUSI BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI INVESTOR PEMULA KELOMPOK STUDI KSPM E-STOC, KOTA MANADO, PROVINSI SULAWESI UTARA

LITERATION AND INCLUSION TO INVEST IN THE CAPITAL MARKET FOR BEGINNER INVESTORS OF KSPM E-STOC, MANADO CITY, NORTH SULAWESI PROVINCE

Willem JF. Alfa Tumbuan¹, Patrick Ch. Wauran, Christy Rondonuwu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email: 1alfa.tumbuan@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Kontribusi Pasar Modal terhadap kesejahteraan masyarakat mencapai lebih dari Rp 215 triliun dan penerimaan Pajak mencapai Rp. 110 triliun. Untuk penciptaan lapangan kerja, Pasar Modal hingga kini telah mempekerjakan lebih dari 1,7 juta orang dan angka ini terus meningkat. Namun, literasi maupun inklusi Pasar Modal menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih sangat jauh dibawah angka industri sektor keuangan lainnya seperti perbankan, asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan pegadaian. Hal tersebut melatarbelakangi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) ini, khususnya kegiatan literasi dan inklusi bagi generasi muda di Kota Manado yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) E-Stoc Kota Manado. Kegiatan literasi dan inklusi ini diikuti oleh 30 orang. Target kegiatan adalah terciptanya investor baru di pasar modal, terciptanya sumberdaya manusia (SDM) yang mampu melindungi aset – aset bangsa yang bernilai ekonomis dari serbuan asing, serta SDM yang mampu memahami peran ekonomi yang berkesinambungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan alternatif berinvestasi di pasar modal. Metode yang dilakukan melalui seminar dan pelatihan/praktek *real on-line trading* di Pasar Modal.

Kata Kunci: Literasi, Inklusi, Pasar Modal

ABSTRACT

The contribution of the Capital Market to the public welfare reached more than 215 trillion rupiah and tax revenue reached 110 trillion rupiah. Recently, the Capital Market has also employed more than 1.7 million people and this number continues to increase. However, the literacy and inclusion of the Capital Market according to the National Survey Financial of Literacy and Inclusion 2016 by the Financial Services Authority (OJK) are still very far below the other financial industries sector such as banking, insurance, pension funds, etc. The literacy and inclusion program has been conducting for the young people in Manado City who are involved in the Manado Capital Market Study Group (KSPM) as a main reason of Community Partnership Program (PKM) of Sam Ratulangi University. More than 30 people has participated in this program. The program target consist of; increasing in number of the capital market investors; the high qualification of human capital in the capital market industry and improve the welfare of the community by providing alternatives to invest in the capital market. The program method has carried out through seminars and training / the real on-line trading practice in the Capital Market.

Keywords: Literacy, Inclusion, Capital Market

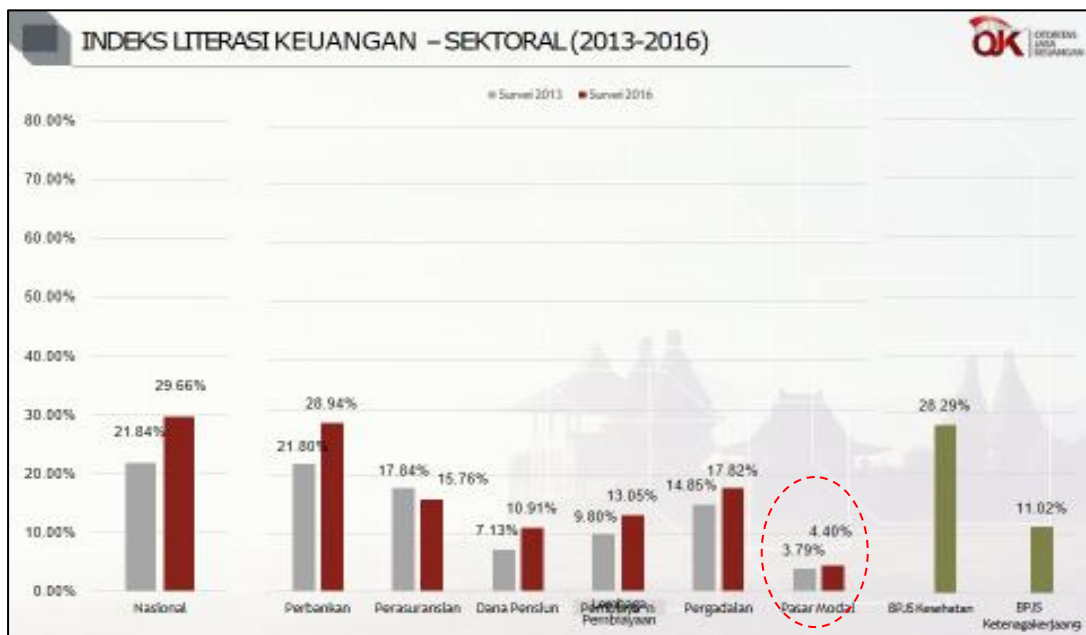
1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Fenomena kekinian yang dialami oleh generasi muda di Tanah Air dewasa ini khususnya di Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara seiring perkembangan zaman dan peradaban dunia informasi dapat dengan mudah diakses sebebaskan-bebasnya dari berbagai media sosial. Dampak yang terjadi dari situasi dan kondisi yang mudah serta bebas mengakses berbagai informasi dari berbagai media sosial ini adalah banyak generasi muda mulai tertimpa multikrisis. Kondisi peradaban makin canggihnya teknologi, multi krisis yang dialami generasi muda diantaranya krisis mental, krisis eksistensi, etika moral dan antisosial kehidupan. Ujung-ujungnya yang didapati semua serba instan dan akhirnya menjadi malas karena dibuai oleh kecanggihan teknologi. Hal inilah yang akan berdampak pada pengangguran mengakibatkan generasi muda melepas idealisme mereka.

Berdasarkan dampak yang timbul dari fenomena ini terutama akan meningkatnya angka pengangguran, maka sekelompok pemuda yang juga berstatus mahasiswa setelah berdiskusi dengan tim Pengabdian kepada Masyarakat bergerak untuk mengembangkan sebuah kelompok studi yang diharapkan mampu menciptakan dan mengarahkan generasi muda yang mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa dan negara, khususnya pembangunan di Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

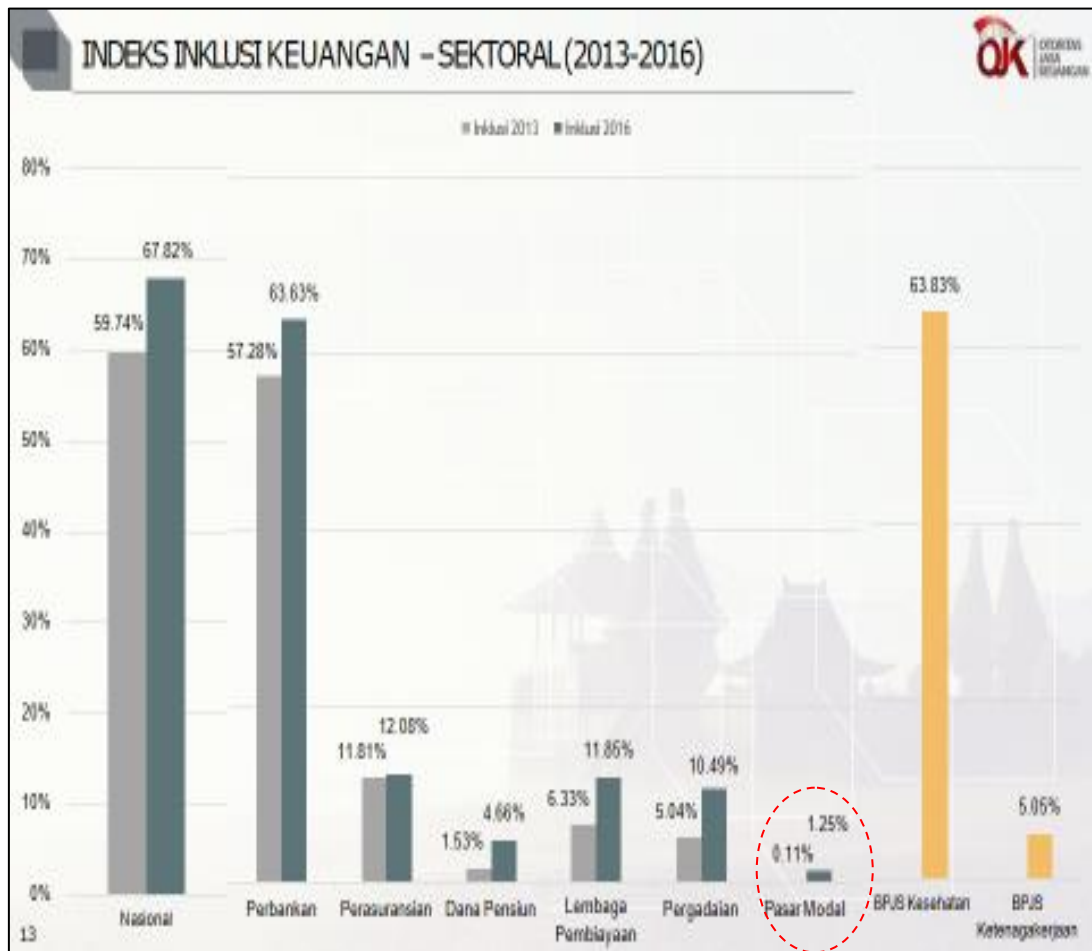
Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) E-Stoc ini merupakan sebuah wadah yang dibentuk bertujuan untuk lebih memperkenalkan atau mensosialisasikan keberadaan Pasar Modal dan manfaatnya bagi generasi muda (pemuda-mahasiswa) Indonesia, khususnya yang berada di Kota Manado, yang mau terlibat aktif dalam berbagai kegiatan di industri Pasar Modal ini. Generasi muda yang tergabung dalam KSPM ini adalah pemuda, khususnya kalangan mahasiswa yang ada di Kota Manado. Berdasarkan pengamatan dan survei sederhana dari tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat ini, masih sangat banyak generasi muda di Kota Manado yang belum mengetahui keberadaan Pasar Modal dan aktivitas industri Pasar Modal serta manfaatnya di Tanah Air.



Grafik 1. Indeks Literasi Keuangan – Sektoral (2013-2016)
 Sumber: OJK, 2017

Hasil pengamatan dan survei sederhana ini didukung oleh data Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data sepanjang tahun 2013 hingga 2016 baik literasi maupun inklusi Pasar Modal sekalipun menunjukkan peningkatan, namun masih sangat jauh dibawah angka industri sektor keuangan lainnya seperti perbankan, asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan pegadaian.

Grafik 1 menampilkan indeks literasi keuangan sektoral selang tahun 2013 – 2016. Berdasarkan data tersebut, indeks literasi pasar modal di Indonesia pada tahun 2013 menunjukkan angka 3,79% dan mengalami peningkatan 0,61% atau 4,40% di tahun 2016, namun angka-angka tersebut masih berada jauh dibawah angka indeks literasi keuangan sektor lainnya maupun secara nasional.



Grafik 2. Indeks Inklusi Keuangan – Sektoral (2013-2016)
Sumber: OJK, 2017

Demikian halnya dengan inklusi pasar modal, angka indeks inklusi keuangan berdasarkan sektoral selang tahun 2013 hingga tahun 2016 menunjukkan indeks inklusi pasar modal di Indonesia masih berada jauh dibawah angka indeks inklusi keuangan sektor-sektor lainnya maupun secara nasional, sekalipun selang tahun tersebut angka indeks inklusi pasar modal mengalami peningkatan sebesar 1,14% (Grafik 2).

Padahal keberadaan Pasar Modal di tanah air menurut data PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2016 kontribusi Pasar Modal terhadap kesejahteraan masyarakat mencapai

Rp 215,62 triliun dan penerimaan Pajak dari Pasar Modal mencapai Rp. 110 trilliun. Untuk penciptaan lapangan kerja, dari 537 perusahaan tercatat di BEI tahun 2016 secara total melibatkan sebanyak 1,781 juta orang dan angka ini terus meningkat seiring meningkatnya jumlah perusahaan yang mencatatkan dirinya pada BEI.

Berdasarkan latarbelakang diatas tersebut Tim pengabdian pada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi akan melakukan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan tema Literasi dan Inklusi Berinvestasi Di Pasar Modal bagi Investor Pemula Kelompok Studi KSPM E-Stoc Kota Manado, Sulut berbasis fasilitas komunikasi *on-line*/internet untuk lebih meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di Tanah Air bagi generasi muda khususnya di Kota Manado untuk menunjang sustainabilitas pembangunan bangsa dan negara Indonesia.

Berdasarkan tema kegiatan, mitra Tim Pengabdian pada Masyarakat adalah Pemuda-Mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal KSPM E-Stoc berjumlah sekitar 30 orang.

Permasalahan Mitra

Fenomena kekinian yang dialami oleh generasi muda di Tanah Air dewasa ini khususnya di Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara seiring perkembangan zaman dan peradaban dunia informasi dapat dengan mudah diakses sebeb-bebasnya dari berbagai media sosial. Dampak yang terjadi dari situasi dan kondisi yang mudah serta bebas mengakses berbagai informasi dari berbagai media sosial ini adalah banyak generasi muda mulai tertimpa multikrisis. Kondisi peradaban makin canggihnya teknologi, multi krisis yang dialami generasi muda diantaranya krisis mental, krisis eksistensi, etika moral dan antisosial kehidupan. Ujung-ujungnya yang didapati semua serba instan dan akhirnya menjadi malas karena dibuai oleh kecanggihan teknologi. Hal inilah yang akan berdampak pada pengangguran maupun keresahan sosial yang berujung pada generasi muda melepas idealisme mereka.

2. SOLUSI DAN LUARAN

Solusi

Solusi yang ditawarkan Tim program PKM kepada Mitra kegiatan yang merupakan generasi muda Kota Manado, yakni: memberikan seminar, pelatihan dan simulasi berbagai informasi dan kegiatan dalam industri Pasar Modal di Indonesia.

Target yang diharapkan terjadi pada kelompok mitra program Literasi dan Inklusi Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Investor Pemula Kelompok Studi KSPM E-Stoc di Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, yaitu:

1. Terciptanya investor baru di pasar modal yang potensial menjadi tulang punggung pembangunan bangsa dan negara di masa yang akan datang.
2. Terciptanya sumberdaya – sumberdaya manusia (SDM) yang mampu melindungi aset – aset bangsa terutama aset – aset yang bernilai ekonomis dari serbuan asing, serta SDM yang mampumemahami secara umum peran ekonomi yang berkesinambungan (*sustainable*).
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan alternatif berinvestasi di pasar modal.

Luaran

Luaran kegiatan ini dibuat dalam bentuk karya ilmiah *paper* yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah ber-ISSN; Jurnal Efisiensi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT).

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bagi kelompok mitra kegiatan, adalah:

1. Terlebih Tim secara bergiliran menentukan jadwal pertemuan dengan kelompok mitra PKM untuk mempermudah kegiatan dalam hal memberikan pemahaman awal mengenai penggunaan fasilitas internet/*on-line* dalam industri Pasar Modal, selanjutnya mengenai apa dan bagaimana Pasar Modal dan pentingnya berinvestasi di Pasar Modal yang tidak hanya menguntungkan secara individu di kemudian hari tetapi juga turut berpartisipasi dalam menjaga aset-aset negara dan pembangunan bangsa dan negara disampaikan dalam bentuk seminar.
2. Memberikan pelatihan bagaimana cara berinvestasi yang baik dan benar di pasar modal dengan menggunakan fasilitas media *on-line*. Dalam pelatihan ini dipaparkan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan terutama aturan-aturan berinvestasi, strategi berinvestasi dan perilaku dalam berinvestasi. Bentuk kegiatan yang dilakukan yakni pertama-tama kelompok mitra kegiatan ini meng-*install* aplikasi trading pasar modal di *labtop*, telephon genggam atau *tablet android* yang mereka miliki, kemudian Tim PKM akan mengajarkan petunjuk penggunaannya terutama dalam melakukan investasi di Pasar Modal.
3. Tahap selanjutnya setelah kelompok mitra ini menguasai berbagai materi yang diberikan dalam pelatihan maupun penggunaan fasilitas *labtop*, telephon genggam atau *tablet android*, setiap anggota kelompok mitra ini diminta untuk membuka akun investasi pasar modal pada pihak sekuritas dan selanjutnya diajarkan cara berinvestasi di Pasar Modal melalui kegiatan awal seperti simulasi berinvestasi dilantai bursa yang langsung dilakukan melalui fasilitas internet yang mereka miliki yaitu melalui jaringan internet/*on-line* atau mereka akan melakukan simulasi tersebut di Laboratorium Pasar Modal dan Pojok (Galeri Investasi) Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi.
4. Pada tahap ini, melakukan kegiatan simulasi ini setiap anggota kelompok mitra selanjutnya sudah mulai terbiasa berinvestasi memiliki kecakapan berinvestasi di Pasar Modal dengan menggunakan analisa investasi seperti analisa fundamental dan analisa teknikal.
5. Pasca menyelesaikan tahap ketiga ini kelompok mitra Tim PKM diharapkan akan menjadi seorang Investor / Trader saham baru di Pasar Modal bahkan selanjutnya diharapkan dengan bekal ilmu yang dimiliki dapat menjadi SDM yang siap pakai dalam industri Pasar Modal seperti *Broker Dealer* (Pialang Saham), *Financial Advisor*, dan Manajer Investasi.

4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kinerja LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang memiliki tugas membantu pimpinan Universitas dalam mendukung kegiatan proses penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sebagai lembaga riset yang menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mengutamakan pencapaian mutu, relevansi dan terciptanya suasana akademik hingga mampu menumbuhkembangkan citra UNSRAT yang unggul berdasarkan visi dan misi UNSRAT.

Kinerja Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bagi kelompok mitra kegiatan (LPPM) UNSRAT selama ini telah menunjukkan eksistensinya sehingga mampu:

1. Mendorong terciptanya inovasi baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dan pengabdian pada masyarakat guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan relevansi, kompetensi dan pencapaian mutu penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mampu menjadi solusi permasalahan pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
3. Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersinergi dengan pemerintah, industri dan lembaga masyarakat yang bersifat interdisipliner guna menyesuaikan kebutuhan masyarakat.
4. Mewujudkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dalam pelaksanaan tugas koordinasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Kualifikasi Tim Pakar

Kegiatan ini memperoleh jaminan kesuksesan dan tepat sasaran karena melibatkan tenaga-tenaga profesional yang kompeten dan memiliki kompetensi di bidang ini. Ketua Tim merupakan investor aktif di Pasar Modal dan sejak Tahun 2011 hingga kini masih dipercayakan oleh Pimpinan Universitas Sam Ratulangi, melalui Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Kepala Laboratorium Pasar Modal dan Pojok (Galeri Investasi) Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNSRAT, selain itu juga Ketua Tim memiliki kualifikasi tingkat pendidikan Master (S2) dan Doktor (S3) di bidang *Economics of Agricultural Marketing* yang diperoleh dari Saga University dan Kagoshima University, Jepang.

Sinergisme tim dan pengalaman kemasyarakatan juga teruji, khususnya bagi Ketua Tim, dengan memiliki pengalaman sebagai mantan penyiar dan reporter media televisi pemerintah (TVRI) selama lebih kurang 12 tahun, Ketua Tim juga memiliki pengetahuan dan paham dengan situasi kemasyarakatan tempat yang akan dijadikan objek kegiatan pengabdian masyarakat seperti bagaimana melakukan kerjasama yang baik dengan masyarakat sekitar. Selain itu pula Ketua Tim pernah juga terlibat dalam kegiatan sukarela kemanusiaan lainnya seperti membantu masyarakat yang tertimpa bencana alam banjir, longsor, gempa bumi maupun tsunami.

Hal yang sama pula dimiliki oleh anggota tim yang juga merupakan Lulusan Program Sarjana Strata 2 yakni Magister Ekonomi (ME) dan Magister Manajemen (MM) dalam bidang pemasaran dan sangat memahami kegiatan di pasar modal maupun berinteraksi sosial dengan masyarakat, karena yang bersangkutan juga sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan organisasi pemuda gereja maupun organisasi pemuda lainnya.

5. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil dari Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya bagi kelompok mitra kegiatan, adalah:

1. Telah terbentuknya dan terorganisir dengan baik Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dalam hal ini KSPM E-Stoc.
2. Terbentuknya KSPM yang tidak hanya mengerti tentang apa dan bagaimana Pasar Modal dan melakukan kegiatan investasi di Pasar Modal.
3. Terbentuknya KSPM yang mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama pelatihan literasi dan inklusi Pasar Modal.
4. Terciptanya Sumberdaya Manusia yang tidak hanya memahami bagaimana cara berinvestasi di Pasar Modal dengan kapasitas sebagai *trader* dan *investor* tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan sehingga dapat menjadi tenaga profesional di Pasar Modal seperti *Broker Dealer* (Pialang Saham), *Financial Advisor*, dan Manajer Investasi.

6. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk Pengabdian kepada Masyarakat ini bagi kelompok mitra kegiatan yang dilaksanakan sekitar 8 bulan, maka hasil dari kegiatan ini sesuai dengan yang diharapkan, yaitu:

1. Terciptanya investor baru di pasar modal yang potensial menjadi tulang punggung pembangunan bangsa dan negara di masa yang akan datang.
2. Terciptanya sumberdaya – sumberdaya manusia (SDM) yang mampu melindungi aset – aset bangsa terutama aset – aset yang bernilai ekonomis dari serbuan asing, serta SDM yang mampumemahami secara umum peran ekonomi yang berkesinambungan (*sustainable*).
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan alternatif berinvestasi di pasar modal.

REFERENSI

- Bursa Efek Indonesia (2016), “*Materi Sekolah Pasar Modal Level – IA*”, Bursa Efek Indonesia, 2016.
- Bursa Efek Indonesia (2016), “*Materi Sekolah Pasar Modal Level – IB*”, Bursa Efek Indonesia, 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan – OJK (2017) “*Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*”, 2017.